

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU No. 2 tahun 1989). Jalur pendidikan umumnya terdapat 3 macam yang terdiri dari pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang ditempuh secara resmi pada satuan lembaga atau organisasi yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal diselenggarakan oleh pemerintah (berstatus negeri) dan yayasan atau organisasi yang telah memenuhi syarat (berstatus swasta). Contoh pelaksanaan pendidikan formal adalah belajar di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi, baik itu negeri maupun swasta yang diakui oleh pemerintah.

Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran menurut tingkatannya (KBBI dalam poerwadarmita : 1999). Dalam lingkungan sekolah seringkali sekolah mengalami masalah kebersihan dimulai dari lingkungan sekolah yang kurang bersih yang disebabkan oleh siswa yang masih membuang sampah sembarangan serta siswa yang kurang memperhatikan kebersihan diri contohnya kuku yang panjang. Lingkungan serta badan yang kurang bersih dapat menjadi tempat pertumbuhan bakteri penyebab penyakit. Salah satu faktor untuk menjaga kebersihan dan kesehatan yaitu dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman penyebab timbulnya penyakit.

Menurut Benjamin Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Oleh karena itu dalam pelajaran

biologi terdapat materi bakteri yang akan menjadikan siswa menjadi tahu dan memahami apa itu bakteri, sehingga siswa dapat menjaga kebersihan dan kesehatan dari materi bakteri tersebut.

Bakteri adalah suatu organisme yang jumlahnya paling banyak dan tersebar luas dibandingkan dengan organisme lainnya di bumi. Bakteri umumnya merupakan organisme uniseluler (bersel tunggal), tidak mengandung klorofil, serta berukuran mikroskopik (sangat kecil). Bakteri ada yang berperan penting dalam kehidupan manusia tetapi ada yang merugikan karena menyebabkan berbagai penyakit contohnya seperti penyakit difteri yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheria* dan tifus yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella thypi*. Untuk terhindar dari penyakit tersebut dibutuhkanlah pengetahuan dan pemahaman mengenai bakteri.

Notoatmodjo menjelaskan bahwa Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu.

Selain pengetahuan dan pemahaman, komponen penting yang mempengaruhi perilaku siswa dalam menjaga kebersihan adalah sikap seorang siswa. Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap akan sangat berguna bagi seseorang, sebab sikap akan mengarahkan perilaku secara langsung. Sikap terdiri dari sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif akan menumbuhkan perilaku yang positif dan sebaliknya sikap negatif akan menumbuhkan perilaku yang negatif saja, seperti menolak, menjauhi, meninggalkan, bahkan sampai hal-hal merusak. (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan dan sikap akan menjadi landasan terhadap pembentukan moral remaja sehingga dalam diri seseorang idealnya ada keselarasan yang terjadi antara pengetahuan dan sikap, dimana sikap terbentuk setelah terjadi proses tahu terlebih dahulu (Suryani dkk, 2006)

MAN 1 Bandung adalah salah satu sekolah negeri yang terletak di kota Bandung. Berdasarkan survei awal yang dilakukan dilingkungan sekolah, terdapat

beberapa pedagang menjual beraneka ragam makanan dan minuman yang apabila sedang melayani pembeli pedagang tersebut tidak menjaga kebersihan diri seperti tidak mencuci tangan terlebih dahulu setelah memegang uang, sebab uang mengandung bakteri. Dengan melihat pedagang jajanan anak sekolah yang tidak mencuci tangan terlebih dahulu kemungkinan tingkat kerawanan terhadap kontaminasi bakteri *E.colli* yang merupakan salah satu bakteri patogen yang dapat mengakibatkan diare terdapat dalam jajanan tersebut. Selain lingkungan sekolah, terdapat informasi mengenai pengetahuan dari beberapa siswa bahwa mereka mengetahui bakteri dan menyatakan bahwa bakteri itu adalah makhluk menakutkan sebab dapat menyebabkan penyakit dan adapula yang menyebutkan bakteri itu makhluk hidup yang sangat kecil dan hanya dapat terlihat dengan menggunakan mikroskop. Sedangkan mengenai sikap beberapa siswa menyatakan bahwa mereka setuju untuk membawa bekal makan dari rumah dikarenakan makanan dari rumah lebih bersih, namun terdapat siswa yang menyatakan tidak setuju untuk membawa bekal makan dari rumah, sebab lama menunggu orang tuanya memasak dan membuat tas menjadi lebih berat. Hal ini menunjukkan adanya keragaman pengetahuan bakteri dan sikap terhadap kesehatan.

Penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap sudah pernah dilakukan. Seperti penelitian Mia Nurkanti (2013) yang membahas mengenai hubungan pengetahuan mikrobiologi dengan sikap ilmiah siswa terhadap kesehatan telah dilakukan, dalam penelitian ini uji pengetahuan mencakup virus, bakteri, algae, dan protozoa dan sampel penelitiannya mahasiswa. Sedangkan penelitian Azhar, M. Djahr Basyir dan Alfitri (2015) mengenai hubungan pengetahuan dan etika lingkungan dengan sikap dan perilaku menjaga kelestarian lingkungan. Namun penelitian mengenai hubungan pengetahuan bakteri dengan sikap menjaga kebersihan belum dilakukan, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan tentang bakteri dengan sikap siswa terhadap menjaga kebersihan di MAN 1 Bandung.

Adapun judul penelitian adalah “Hubungan Antara Pemahaman Tentang Bakteri Dengan Sikap Menjaga Kebersihan Siswa”

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang masalah sebagaimana telah terurai di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pada mata pelajaran biologi khususnya materi bakteri, terdapat siswa yang belum mengaplikasikan sikap positif terhadap menjaga kebersihan.
2. Terdapat faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap siswa terhadap menjaga kebersihan seperti faktor lingkungan, keluarga dan hasil belajar.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat banyak faktor yang berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan, maka perlu adanya pembatasan masalah agar menambah jelas fokus permasalahan. karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan dan waktu. Maka, penulis membuat batasan–batasan masalah dalam rangka melakukan penelitian tersebut Adapun batasan–batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Bandung yang beralamatkan Jl. H. Alpi No.40, Cibuntu, Kota Bandung,
- b *Sample* pada penelitian ini adalah salah satu kelas X dan salah satu kelas XI yang berada di MAN 1 Bandung, yaitu kelas X MIA D dan XI MIA B pada tahun ajaran 2017/2018.
- c Indikator pemahaman bakteri pada pelajaran Biologi diukur dengan menggunakan soal pilihan ganda
- d Indikator sikap siswa terhadap menjaga kebersihan diukur dengan menggunakan angket yang menggunakan pernyataan S (setuju) dan TS (tidak setuju)
- e Hubungan pemahaman dan sikap diukur dengan menggunakan uji kolerasi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, telah ditemukan beberapa Rumusan masalah sebagai berikut :

- a. bagaimana pemahaman siswa mengenai bakteri ?
- b. bagaimanakah sikap siswa terhadap menjaga kebersihan?

c. bagaimana hubungan antara pemahaman siswa mengenai bakteri dengan sikap menjaga kebersihan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum :

Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman bakteri dengan sikap menjaga kebersihan siswa.

Tujuan khusus :

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat sikap positif terhadap menjaga kebersihan setelah siswa mempelajari materi bakteri.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat yang berarti bagi pihak-pihak dalam dunia pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pendidik :

penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hubungan pemahaman mengenai bakteri dengan sikap menjaga kebersihan siswa di MAN 1 Bandung

2. Bagi peserta didik :

penelitian ini dapat memberikan kesadaran pada siswa agar selalu menjaga kebersihan karena lingkungan serta badan yang kurang bersih dapat menimbulkan pertumbuhan bakteri.

3. Bagi sekolah :

dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kualitas kesehatan dan kebersihan di sekolah.

4. Bagi peneliti :

- a. Dapat memberikan gambaran tentang hubungan pemahaman mengenai bakteri dengan sikap menjaga kebersihan siswa di MAN 1 Bandung
- b. Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian

F. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Hubungan Antara Pemahaman Tentang Bakteri Dengan Sikap Menjaga Kebersihan Siswa”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan antara lain:

1. Pemahaman adalah suatu hal yang dapat dipahami dan dimengerti dengan benar
2. Bakteri adalah mikroorganisme penyebab timbulnya penyakit
3. Sikap adalah reaksi suka atau tidak suka, positif atau negatif terhadap objek tertentu
4. Menjaga kebersihan adalah suatu upaya atau cara untuk terhindar dari mikroorganisme penyebab penyakit.

G. Sistematika Skripsi

Gambaran mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan sistematika tersebut:

1. BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi

2. BAB II Kajian Teori

Bagian ini membahas mengenai teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu sesuai dengan masalah penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam permasalahan dan memperoleh simpulan yaitu metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur pembahasan.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian